

BAB IV DESKRIPSI HASIL

4.1 *Scene 1: Teaser*

Scene ini merupakan *scene* video pembuka berkonsep vlog yang telah dibuat. *Scene* pertama ini diisi dengan potongan/cuplikan video mengenai minuman soda cap Badak. Tujuannya untuk menggambarkan bahwa Tugas Akhir Capstone Project Story Telling ini menceritakan tentang kisah minuman soda pertama di Indonesia ‘cap Badak’.

4.2 *Scene 2: Judul Video*

Scene ini merupakan lanjutan dari *scene teaser* dan ditambahkan teks “BADAK INI BERUSIA SEABAD” sebagai judul video.

4.3 *Scene 3: Judul Bab 1*

Scene ini menampilkan layar hitam dan diisi teks “Chapter 1 – How We Get There” sebagai judul bab pertama. Garis besar bab ini menceritakan tentang perjalanan singkat menuju pabrik PT. Pabrik Es Siantar yang terletak di Kota Pematangsiantar.

4.4 *Scene 4: Perjalanan Menuju Kota Medan*

Scene ini menampilkan *footage* perjalanan dari Kota Jakarta menuju Kota Medan. Dimulai dari Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta menuju Bandar Udara Internasional Kualanamu.

4.5 *Scene 5: Opening Video*

Scene ini menampilkan *footage* perjalanan singkat tiba di PT. Pabrik Es Siantar dan membuat pembukaan video dengan menyapa audiens, memperkenalkan diri masing-masing, serta menjelaskan secara singkat PT. Pabrik Es Siantar. Video ini diambil di lokasi PT. Pabrik Es Siantar.

4.6 *Scene* 6: Tiba di PT. Pabrik Es Siantar

Video ini diambil dengan latar belakang pabrik PT. Pabrik Es Siantar dan ditampilkan beberapa potongan video tentang ‘Badak’ yang berisikan mesin produksi dan krat minuman cap ‘Badak’ tersebut.

4.7 *Scene* 7: Judul Bab 2

Scene ini menampilkan layar hitam dan diisi teks “Chapter 2 – The Story of Badak” sebagai judul bab kedua. Garis besar bab ini menceritakan tentang sejarah singkat dengan potongan *footage* PT. Pabrik Es Siantar dan memanfaatkan filter *Black and White (B&W)* agar mendapat kesan *vintage* seperti pada abad ke-20, karena pabrik ini sudah didirikan sejak awal tahun 1900-an.

4.8 *Scene* 8: Potongan *Footage* Pabrik hingga Produk

Scene ini menampilkan *footage* pabrik yang meliputi cara kerja dari cap ‘Badak’ dan diiringi beberapa *funfacts* seperti yang telah dijabarkan dibawah, serta *voice-over* narasi sejarah.

Funfact #1: NV Ijs Fabriek Siantar telah berdiri sejak 1916 dan empat tahun pertama hanya memproduksi es batu sambil menunggu pendirian pabrik ini selesai.

Funfact #2: Sumber mata air bersih dan PLTA ini sudah ada sejak pertama pabrik ini didirikan dan kedalaman sumurnya bahkan mencapai lima meter, loh!

Funfact #3: Bangunan yang sudah ada sejak didirikannya pabrik ini masih dipertahankan hingga sekarang dan dimanfaatkan sebagai gudang penyimpanan.

Funfact #4: Awalnya minuman soda cap Badak mempunyai delapan rasa: jeruk, anggur, nanas, kopi, raspberry, American ice cream soda, air soda, dan sarsaparila.

Funfact #5: ‘Badak’ hanya menggunakan kemasan botol kaca untuk mempertahankan sensasi menggigit dari gas karbon dioksida.

Funfact #6: Berdasarkan data penjualan terakhir, ternyata ‘Badak’ ini lebih laku di Pulau Jawa dibanding Pulau Sumatra sendiri, loh!

Funfact #7: Hanya satu mesin yang beroperasi sejak awal pendirian dan setiap harinya pabrik ini dapat memproduksi sekitar 900-1200 krat ‘Badak’ ini.

4.9 *Scene 9*: Wawancara dengan Manajer PT. Pabrik Es Siantar

Scene ini berisikan hasil wawancara langsung dengan Bapak Matondang yang diawali dengan pembacaan narasi dan diikuti dengan teks pertanyaan yang ditanyakan kepada beliau. *Scene* ini menjawab seluruh tiga pertanyaan dari perumusan masalah, yaitu: eksistensi minuman soda cap Badak di kalangan Pulau Sumatra dan luar Pulau Sumatra, alasan minuman soda cap Badak dapat bertahan hingga sekarang, serta apa yang membedakan minuman soda cap Badak dengan minuman soda lainnya.

4.10 *Scene 10*: Judul Bab 3

Scene ini menampilkan layar hitam dan diisi teks “Chapter 3 – What They Said” sebagai judul bab ketiga. Garis besar bab ini menceritakan tentang pandangan manajer serta beberapa karyawan dari PT. Pabrik Es Siantar mengenai minuman soda cap Badak.

4.11 *Scene 11*: Pesan untuk Generasi Selanjutnya

Scene ini menampilkan video *close up* yang berisikan pesan dari Pak Matondang untuk generasi muda berikutnya, berisikan “Cintailah produk-produk sendiri sebab apabila produk-produk sendiri itu tetap bertahan hidup, tetap berkembang, dia bisa menciptakan lapangan kerja di tanahnya sendiri.”

4.12 *Scene 12*: Satu Kata untuk cap ‘Badak’

Scene ini menampilkan video *close up* yang berisikan 1 kata tentang minuman soda cap Badak dari manajer dan karyawan pabrik.

4.13 *Scene 13*: Behind The Scene

Scene ini menampilkan video *Behind The Scene* selama dilakukannya proses pengambilan gambar di PT. Pabrik Es Siantar.

4.14 *Scene* 14: Credits + Logo

Scene ini menampilkan ucapan terima kasih dan *credits* berupa GIF, beserta logo Universitas Agung Podomoro, *Tourismpreneur*, dan Bisnis Perhotelan sebagai penutup video.

